

ANALISIS MANFAAT INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI JEMBRANA SATU DATA DARI DESA (JSDDD) PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN JEMBARANA PROVINSI BALI

Ni Made Ema Dwiyanti, I Putu Agus Swastika, Linda Yupita

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi

Universitas Primakara, Jl. Tukad Badung No. 135, Renon, Denpasar, Bali

Emadwiyanti1807@gmail.com_

ABSTRAK

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) sangat mempengaruhi aspek kehidupan saat ini. Perusahaan-perusahaan dan pemerintahan saat ini sudah menerapkan teknologi informasi atau layanan digital. Dengan demikian, perlu optimalisasi penerapan layanan digital ini karena transformasi digital tidak hanya merubah layanan biasa menjadi online atau membangun aplikasi. Lembaga yang menerapkan investasi teknologi informasi salah satunya adalah Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Jembrana, Pemkab Jembrana meluncurkan program Jembrana Satu Data Dari Desa (JSDDD) sebagai upaya mencapai pembangunan berbasis data yang akurat serta terpadu. Untuk mengetahui manfaat investasi teknologi informasi JSDDD yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Jembrana, dengan mengukur relevansi manfaat TI menggunakan metode *Ranti's IS/TI Generic Business Value*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Kabupaten Jembrana menggunakan metode Analisis *Ranti's Generic IS/IT Business Value* dapat disimpulkan, berdasarkan analisis metode *Ranti's Generic IS/IT Business Value* investasi teknologi Jembrana Satu Data Dari Desa (JSDDD) didapatkan 31 sub-kategori yang bermanfaat dari 73 sub-kategori.

Kata kunci: Investasi TI, *Ranti's IS/TI Generic Business Value*, Jembrana Satu Data Dari Desa (JSDDD)

1. PENDAHULUAN

Seluruh aspek kehidupan saat ini dipengaruhi oleh adanya Teknologi Informasi (TI) yang semakin berkembang. Perusahaan-perusahaan dan pemerintahan saat ini sudah menerapkan teknologi informasi atau layanan digital. Dengan adanya Teknologi Informasi ini mempermudah dan mempercepat perusahaan dalam melakukan pelayanan public [1]. Hal ini menjadi lebih diprioritaskan karena layanan digital dapat mendekatkan perusahaan atau pemerintah dengan konsumen atau masyarakat. Oleh karena itu, implementasi layanan digital saat ini harus dioptimalisasi karena melalui digitalisasi dapat mengubah layanan manual/konvensional menjadi online serta membangun aplikasi [2].

Salah satu lembaga yang melakukan dan menerapkan investasi TI adalah Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Jembrana. Program Jembrana Satu Data Dari Desa (JSDDD) yang diluncurkan oleh Pemerintah Kabupaten Jembrana bertujuan agar tercapainya suatu pembangunan yang terintegrasi berbasis keakuratan data. Melalui program JSDDD, penerapan dan pemanfaatan data setiap desa menjadi suatu hal utama yang mendasari pembangunan daerah di Kabupaten Jembrana. Bupati Jembrana I Nengah Tamba serta Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Migrasi (PDTT Kementerian Desa) Abdul Halim Iskandar telah meresmikan Program JSDDD di gedung Pendopo Kesari Negara pada tanggal 20 September 2022 lalu [3].

Program JSDDD yang dicetuskan oleh Pemkab Jembrana ini merupakan satu-satunya program yang ada dan diterapkan di Indonesia, hal ini disampaikan secara langsung oleh Kepala Badan Pusat Statistik

Pusat Dr. Margo Yuwono Mengapa di Bali tidak ada selain di Jembrana dan mengapa di Indonesia hanya ada di Bali, padahal hal tersebut sesuai dengan tujuan yang difokuskan oleh Presiden Joko Widodo dimana melalui Peraturan Presiden beliau menginginkan agar seluruh data negara menjadi satu dan saling terintegrasi. Kehadirannya di Jembrana tentu membawa dampak positif tercapainya program satu data, karena perusahaan atau pemerintah daerah memiliki keinginan agar suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat, penuh tanggung jawab serta tercapainya sasaran yang tepat dan terarah yang memberikan manfaat bagi masyarakat kabupaten Jembrana. I Nengah Tamba selaku Bupati Jembrana juga menyebutkan bahwa program satu data menjadi sangat penting untuk diterapkan karena disamping meliputi data kependudukan juga meliputi data ekonomi, budaya dan sosial yang terintegrasi dalam satu data [4].

Program JSDDD ini memiliki beberapa manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan pemerintah di masing-masing wilayah. Dimana melalui data yang terintegrasi tersebut memudahkan pemerintah dalam membuat suatu kebijakan yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisinya. Melalui JSDDD ini harus dilengkapi dengan adanya perencanaan awal, langkah kedepan yang harus dilakukan serta permasalahan mikro yang ada berdasarkan data tersebut. Melalui hal tersebut maka sangat mudah tercapainya ketepatan, kecepatan dan transparansi dengan kepemilikan data. Margo Yuwono, Kepala BPS Menuturkan alasan Kabupaten Jembrana sebagai prototipe Satu Data dari Desa karena Jembrana telah melakukan kolaborasi dengan berbagai

pihak dan memiliki inisiatif untuk mewujudkan satu data. “Untuk itu BPS Pusat men-support penuh inovasi di Kabupaten Jembrana”, ucap Margo [5].

Penelitian terdahulu terkait analisis manfaat investasi teknologi informasi dilakukan oleh Razi Mauladani (2017) dengan judul Analisis Investasi Sistem Informasi E Ketenagakerjaan dengan Menggunakan Metode *Information Economics* pada PT. Mahakam Kencana Intan Padi. Namun, belum terdapat pembahasan mengenai manfaat investasi teknologi informasi yang dilakukan di Pemerintahan Kabupaten dengan menggunakan metode untuk mengetahui manfaat investasi yang dilakukan [6]. Penelitian bertujuan untuk menganalisis manfaat investasi teknologi informasi Jembrana Satu Data Dari Desa (JSDDD) pada Pemerintahan Kabupaten Jembrana dengan menggunakan metode *Ranti's IS/IT Generic Business Value* memberikan dampak positif terhadap Pemerintahan Kabupaten Jembrana dalam meningkatkan kualitas mutu layanan dengan mengelompokkan manfaat-manfaat sesuai dengan kategori pada metode Ranti's.

Mampu memperoleh manfaat investasi TI menjadi suatu kunci keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, sehingga perlu dilakukan suatu penilaian atau pengukuran manfaat investasi TI sebagai langkah penting untuk mengetahui keberhasilan manajemen pada Pemkab Jembrana. Oleh karena itu perlunya memahami pengaruh investasi teknologi informasi terhadap perusahaan dan pentingnya melakukan analisis investasi untuk mengetahui sejauh mana implementasi teknologi informasi ini, apakah mungkin dikembangkan dan apakah sudah layak atau belum untuk dikembangkan serta diterapkan dalam suatu perusahaan atau pemerintah daerah. Untuk itu penelitian ini menganalisis manfaat investasi teknologi JSDDD pada Pemkab Jembrana, analisis ini dilakukan melalui pengukuran relevansi manfaat TI dengan menerapkan metode *Ranti's IS/IT Generic Business Value*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Investasi Teknologi Informasi

Suatu keputusan perusahaan dalam mengalokasikan dananya untuk teknologi informasi dengan tujuan agar perusahaan memperoleh manfaat dari penerapan teknologi informasi itu merupakan pengertian dari investasi TI [7]. Tujuan daripada teknologi informasi memecahkan permasalahan, meningkatkan kreativitas, menghasilkan efektivitas dan efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaan. Oleh karena itu melalui teknologi informasi dapat memudahkan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan.

Pendapat lainnya menurut Indrajit (2004) terkait manfaat investasi TI adalah [8]:

1. Menekan penggunaan biaya
2. Menghindari pengeluaran biaya
3. Meningkatkan kualitas
4. Menciptakan dampak positif

2.2. Aplikasi Jembrana Satu Data Dari Desa (JSDDD)

Aplikasi Jembrana Satu Data Dari Desa (JSDDD) hadir sebagai langkah konkret Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI) pentingnya data satu data yang terintegrasi sebagai penerapan kebijakan dan tercapainya program pembangunan yang tepat sasaran demi kesejahteraan masyarakat Jembrana.

Aplikasi JSDDD ini disusun mengikuti Peraturan Badan Statistik Nomor 4 Tahun 2019 tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Penyelenggara Statistik Sektorial oleh Pemerintah Daerah. Mulai dari proses perencanaan, pengumpulan data dan diseminasi hasil juga telah mengikuti prinsip SDI, yaitu memenuhi standar data, memiliki data, serta berbagi pakai data yang akan dimulai dengan Pusdatin Kementrian Desa PDTT. Data JSDDD menjadi kompas guna menentukan arah pembangunan, agar terciptanya masyarakat Jembrana Bahagia berdasarkan Tri Hita Karana [9]

Tujuan Jembrana Satu Data Dari Desa (JSDDD) adalah sebagai berikut:

- a. Membangun tata kelola data daerah sampai tingkat desa.
- b. Pemenuhan data dan informasi yang terpadu, berkualitas dan berkelanjutan muali dari tingkat desa/kelurahan seluluruh Kabupaten Jembrana untuk penentuan arah kebijakan pembangunan.
- c. Mendapatkan data kondisi sosial dan potensi ekonomi Jembrana terkini yang dapat dimanfaatkan oleh semua pihak untuk meningkatkan kualitas pembangunan masyarakat Jembrana [9].

2.3 Metode Ranti's Generic IS/IT Business Value

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Ranti's Generic IS/IT Bussiness Value. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ranti memiliki 13 kategori dan 73 subkategori manfaat bisnis SI/TI di Indonesia melalui studi kasus [10]. Di Indonesia memiliki tiga keunggulan bisnis SI/TI yang unik bila dibandingkan dengan beberapa negara berkembang lainnya. Tiga manfaat bisnis SI/TI:

1. Harga berlangganan untuk bahan bacaan tertentu (pengurangan biaya) atau harga berlangganan untuk seorang karyawan merupakan menekan sejumlah biaya berlangganan untuk bacaan tertentu seperti surat kabar atau *e-magazine* atau dalam jumlah berlangganan untuk setiap karyawan.
2. Citra disebabkan oleh mengikuti aturan, yang memiliki makna memperkuat citra organisasi karena telah taat pada berbagai aturan yang ada.
3. (Disebabkan oleh perbaikan citra) penggunaan sistem branding berarti penguat citra organisasi akibat penerapan aplikasi tertentu.

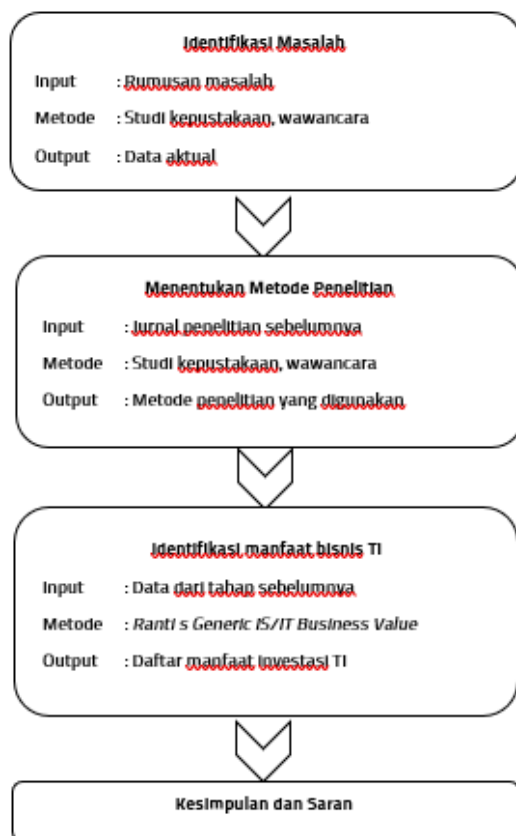
Benny Ranti membuat Tabel Nilai Bisnis SI/TI Generik Ranti's berdasarkan metode hermeneutik

dengan sumber data dari 60 kasus di berbagai implementasi proyek SI/TI dan organisasi yang berbeda di Indonesia. Hasil penelitian ini memberikan kerangka berupa tabel 13 kategori dan 73 sub-kategori kasus bisnis untuk investasi SI/TI yang digunakan untuk mengidentifikasi kasus bisnis SI/TI secara keseluruhan. Tabel Nilai Bisnis SI/TI Generik Ranti's sendiri telah banyak digunakan dalam penelitian akademis untuk menganalisis manfaat penerapan proyek SI/TI di berbagai organisasi atau perusahaan di Indonesia termasuk sektor perbankan. Menggunakan tabel manfaat SI/TI secara keseluruhan dapat memfasilitasi peninjauan investasi TI, terutama dalam hal identifikasi. Tabel ini menghilangkan manfaat berwujud dan tidak berwujud, memungkinkan organisasi untuk secara langsung menentukan manfaat investasi [11].

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan penulis akan diilustrasikan pada alur penelitian. Berikut ini merupakan alur dari penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 1. Alur penelitian

Pada penelitian ini menerapkan beberapa metode pengumpulan data yang dijabarkan berikut ini:

1. Dokumen alat yang memudahkan peneliti dalam memperoleh data dengan membaca atau menyelidiki berbagai buku, jurnal, dan artikel-

artikel. Metode ini merupakan metode yang baik dalam melakukan penelitian dengan pendekatan analisis.

2. Studi Kepustakaan merupakan langkah dalam mengumpulkan data dari satu sumber atau lebih seperti buku, majalah dan media elektronik lainnya.
3. Wawancara atau interview merupakan suatu pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dua arah yang menyajikan berbagai pertanyaan oleh penanya dan pemberian tanggapan oleh pihak yang ditanya. Melalui informasi atau data yang diperoleh akan dirangkum secara tertulis, visual dan berbagai bentuk lainnya. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan narasumber dari Pemerintahan Kabupaten Jembrana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pemerintahan Kabupaten Jembrana

Jembrana merupakan salah satu dari 8 kabupaten di Bali yang terletak di ujung Barat pulau Bali. Negara merupakan Ibu Kota Kabupaten Jembrana. Di Indonesia kabupaten ini menjadi satu kabupaten yang menunjukkan langkah konkret dalam mengembangkan kota cerdas atau *Smart City*. Melalui program yang telah disahkan menimbulkan perhatian lebih terhadap kabupaten ini sehingga banyak dikunjungi oleh berbagai kabupaten lainnya. Adapun Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Jembrana adalah visinya mewujudkan masyarakat Jembrana bahagia berlandaskan Tri Hita Karana. Dan misinya Nangun Sad Kerthi Loka Jembrana [7].

Jembrana Satu Data Dari Desa sebuah prototipe Satu Data Desa Indonesia, "Pentingnya data saat ini adalah jenis kekayaan baru. Saat ini data adalah new oil. Bahkan lebih berharga dari minyak. Data yang valid merupakan kunci utama kesuksesan pembangunan sebuah negara" kata presiden Joko Widodo, pada pencaanangan pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 (Jakarta, 20 Januari 2020). Perpres 39 tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia :

1. Satu Data Indonesia adalah sebuah kebijakan TATA KELOLA DATA Pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan daerah.
2. Prinsip Satu Data Indonesia
 - Memenuhi Standar Data
 - Memiliki Metadata
 - Memenuhi Kaidah Interoperabilita
 - Menggunakan Kode Referensi
3. Diseminasi Hasil Pendataan JSDDD

Diseminasi hasil pendataan JSDDD dituangkan dalam dashboard untuk kebutuhan rekon dan analisis data. Melalui data JSDDD akan tersedia informasi tentang produk pertanian unggulan masyarakat Jembrana, baik ragam serta kapasitas produksinya. Data JSDDD sebagai sumber informasi profil angkatan kerja masyarakat Jembrana yang dapat mengisi kebutuhan tenaga

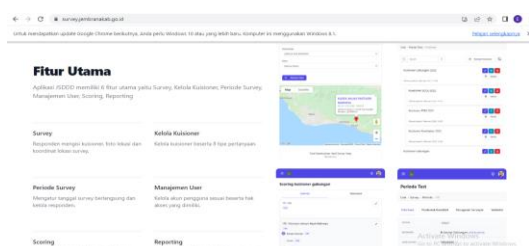
kerja pusat-pusat ekonomi baru di Jembrana. Untuk lebih lanjut aplikasi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 2. Tampilan dari Dashboard Pendataan JSDDD

Sumber: jsddd.jembranakab.go.id

Pada gambar 1 terlihat halaman depan aplikasi JSDDD ada fitur login dan juga berita.



Gambar 3. Fitur utama dari aplikasi JSDDD

Sumber: jsddd.jembranakab.go.id

Pada gambar 4.2 terlihat fitur utama dari aplikasi JSDDD, aplikasi ini memiliki 6 fitur utama yaitu Survey, Kelola Kuisisioner, Periode Survey, Manajemen User, dan Reporting.

4.2. Analisis dan Identifikasi Manfaat dengan Metode Ranti's Generic IS/IT Business Value

Hasil yang diinginkan pada prosedur manfaat aplikasi JSDDD tersebut dengan mengkaji mengenai manfaat SI/TI yang terdapat pada tabel Ranti's Generic Bussiness Value. Pada tahap satu mengenai menelaah aplikasi Jembrana Satu Data Dari Desa (JSDDD), studi pustaka mengenai penelitian mengenai JSDDD. Kegiatan wawancara dengan Kepala Bidang Infrastruktur Dan Aplikasi dan Sub-Koordinator Aplikasi untuk mengetahui secara langsung dari wawancara yang dilakukan sehingga hasilnya sesuai dengan yang telah didapatkan. Hasil dari manfaat bisnis SI/TI yang berdasar pada Ranti's Generic Bussiness Value yang dimiliki aplikasi JSDDD.

Koordinator Aplikasi untuk mengetahui secara langsung dari wawancara yang dilakukan sehingga hasilnya sesuai dengan yang telah didapatkan. Hasil dari manfaat bisnis SI/TI yang berdasar pada Ranti's Generic Bussiness Value yang dimiliki aplikasi JSDDD.

4.3. Kategori Mengurangi/Menekan Biaya

Pada kategori Mengurangi/Menekan Biaya dari kategori 1 yang memiliki 15 sub-kategori manfaat yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 sub-kategori, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Mengurangi /menekan biaya

NO	KATEGORI	SUB-KATEGORI	KODE	YA	TIDAK
1	Mengurangi /Menekan Biaya (dari)	Biaya Telekomunikasi	RCO-01	✓	
		Biaya perjalanan	RCO-02	✓	
		Biaya operator	RCO-03	✓	
		Biaya pertemuan	RCO-04	✓	
		Biaya kegagalan layanan	RCO-05	✓	
		Biaya distribusi	RCO-06	-	✓
		Biaya pelatihan per setiap karyawan	RCO-07	✓	
		Biaya pengembalian barang yang salah	RCO-08	-	✓
		Biaya uang (bunga pinjaman)	RCO-09	-	✓
		Biaya Cetak Dokumen dan ATK	RCO-10	✓	-
		Biaya langganan	RCO-11		✓
		Biaya sewa ruangan	RCO-12		✓
		Biaya sewa alat	RCO-13		✓
		Biaya inventory/ penyimpanan	RCO-14		✓
		Biaya kesalahan penelitian	RCO-15	✓	

Sumber: Hasil wawancara dan Ranti's Generic Business Value

Pada kategori Mengurangi/Menekan Biaya dari hasil wawancara ditemukan informasi bahwa "JSDDD menekan biaya telekomunikasi, menekan biaya perjalanan, menekan biaya operator, menekan biaya pertemuan, menekan biaya kegagalan layanan, menekan biaya pelatihan per setiap karyawan, menekan biaya cetak dokumen dan ATK, dan menekan kesalahan penelitian" yang dikatakan Bapak I Ketut Raka Wiyadnyana selaku Kabid pada 10 mei 2023.

Dari kategori 1 RCO-06 tidak ditemukan manfaatnya karena tidak ada proses penjualan/ pendistribusikan barang selanjutnya RCO-08 tidak

ditemukan karena dalam aplikasi JSDDD tidak ada transaksi barang, RCO-09 juga tidak digunakan karena tidak ada biaya uang (bunga pinjaman), RCO-11 tidak ditemukan karena tidak ada biaya langgan, RCO-12 tidak ditemukan karena tidak ada biaya sewa ruangan, RCO-13 tidak ada karena tidak ada biaya sewa alat, RCO-14 ini juga tidak ditemukan karena tidak ada biaya inventory.

4.4. Meningkatkan Produktivitas

Pada kategori Meningkatkan Produktivitas dari kategori 2 ada 4 sub-kategori, bisa dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Meningkatkan produktivitas

NO	KATEGORI	SUB-KATEGORI	KODE	YA	TIDAK
2	Meningkatkan Produktivitas (karena disebabkan oleh)	Retrukturisasi pembagian fungsi kerja	IPR-01	✓	-
		Mempercepat penguasaan produk	IPR-02	✓	-
		Kemudahan analisa	IPR-03	✓	-
		Meningkatkan kepuasan pelanggan	IPR-04	✓	-

Sumber: Hasil wawancara dan Ranti's Generic Bussiness Value

Pada kategori Meningkatkan Produktivitas dari kategori 2 yang memiliki 4 sub-kategori dan keempat sub-kategori ditemukan manfaatnya karena relevan dengan aplikasi JSDDD. Meningkatkan produktivitas karena disebabkan oleh peningkatan kepuasan karyawan salah satu faktor meningkatkan kepuasan karyawan dalam mengakses data dengan mudah. "Kepuasan karyawan meningkat dan diberikan kemudahan dalam menginput data karena adanya aplikasi JSDDD" yang dikatakan Bapak I Ketut Raka Wiyadnyana selaku Kabid pada 10 Mei 2023.

Dan retrukturisasi pembagian fungsi kerja dalam pelaksanaan JSDDD mengikuti Norma, Standar,

Prosedur, dan Kriteria (NSPK) dimulai dari Rekrutmen petugas oleh masing-masing kantor desa, setelah itu pelatihan petugas oleh infrastruktur Daerah dari BPS dan Kominfo Jembrana, kemudian pengawalan kualitas dengan menugaskan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk *ground cheking* dan *workshop* JSDDD.

4.5. Mempercepat Proses

Pada kategori mempercepat proses dari kategori ke 3 yang memiliki 8 sub-kategori, hanya 4 sub-kategori manfaat yang ditemukan, bisa dilihat pada Tabel 4.

Tabel 3. Mempercepat proses

NO	KATEGORI	SUB-KATEGORI	KODE	YA	TIDAK
3	Mempercepat Proses (dari)	Proses produksi	APR-01	-	✓
		Proses pengadaan barang	APR-02	-	✓
		Proses pembuatan laporan	APR-03	✓	-
		Proses persiapan data	APR-04	✓	-
		Proses pemeriksaan permohonan	APR-05	✓	-
		Proses pembayaran hutang/tagihan	APR-06	-	✓
		Proses transaksi	APR-07	-	✓
		Proses pengambilan keputusan	APR-08	✓	-

Sumber: Hasil wawancara dan Ranti's Generric Business Value

Pada kategori mempercepat proses dari kategori 3 yang memiliki 8 sub-kategori, 4 sub-kategori ditemukan manfaatnya karena pada proses persiapan data dari "Penerapan aplikasi JSDDD (Jembrana Satu Data Dari Desa) memberikan banyak manfaat kepada Pemerintahan dan memudahkan lembaga untuk mensurvey dan memberikan informasi kepada masyarakat atau penduduk untuk bisa memantau tingkat kemiskinan, kebahagiaan dan tempat tinggal" yang dikatakan Bapak I Ketut Raka Wiyadnyana selaku Kabid pada 10 Mei 2023. Selain itu Bapak Muhamad Haikal, S.KOM pada 22 Mei Menyatakan

"mempercepat proses pengambilan keputusan selalu direncanakan melalui forum Jembrana Satu Data".

Namun 4 kategori manfaat lainnya tidak ditemukan pada aplikasi JSDDD karena tidak ada proses produksi, tidak ada proses pengadaan barang, tidak ada proses pembayaran hutang/tagihan, dan tidak ada proses transaksi.

4.6. Mengurangi Resiko

Pada kategori mempercepat proses dari kategori ke 4 yang memiliki 12 sub-kategori, hanya 2 sub-kategori manfaat yang ditemukan, bisa dilihat pada Tabel 5.

Tabel 4. Mengurangi resiko

NO	KATEGORI	SUB-KATEGORI	KODE	YA	TIDAK
4	Mengurangi Resiko (dari)	Kesalahan hitung	RRI-01	-	✓
		Piutang tidak tertagih	RRI-02	-	✓
		Kehilangan penyimpanan	RRI-03	-	✓
		Produk gagal	RRI-04	-	-
		Kehilangan data	RRI-05	✓	-
		Kesalahan data	RRI-06	✓	-
		Jatuh tempo	RRI-07	-	✓
		Kehilangan karyawan potensial	RRI-08	-	✓
		Pemalsuan	RRI-09	-	✓
		Penipuan/kecurangan administrasi	RRI-10	-	✓
		Kesalahan pembayaran	RRI-11	-	✓

	Kesalahan pengelolaan aset	RRI-12	-	✓
--	----------------------------	--------	---	---

Sumber: Hasil wawancara dan Ranti's Generic Business Value

Pada kategori 4 ini terdapat 2 sub-kategori manfaat ditemukan aplikasi JSDDD yaitu Mengurangi kehilangan data (RRI-05) hal ini dibuktikan pada aplikasi JSDDD terdapat “*backup* rutin untuk mencegah kehilangan data” yang dikatakan Bapak I Ketut Raka Wiyadnyana selaku Kabid pada 10 Mei 2023. Dan Bapak Muhamad Haikal, S.KOM pada 22 Mei 2023 menyatakan “untuk *server database* dilakukan backup rutin untuk mencegah kehilangan data”. Selain itu ada sub-kategori Mengurangi Kesalahan data (RRI-06) karena Data desa yang dibutuhkan setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

ada di JSDDD jadi kecil kemungkinan ada kesalahan data.

Namun, 10 sub-kategori manfaat tidak ditemukan adalah kesalahan hitung, piutang tidak tertagih, kehilangan penyimpanan, produk gagal, jatuh tempo, kehilangan karyawan potensial, pemalsuan, penipuan/kecurangan administrasi, kesalahan pembayaran, dan kesalahan pengelolaan aset.

4.7. Meningkatkan Pendapatan

Pada kategori Meningkatkan Produktivitas dari kategori 5 yang memiliki 5 sub-kategori, 2 sub-kategori, bisa dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Meningkatkan pendapatan

NO	KATEGORI	SUB-KATEGORI	KODE	YA	TIDAK
5	Meningkatkan Pendapatan (dari)	Meningkatkan kapasitas bisnis	IRE-01	-	✓
		Meningkatkan kualitas laporan	IRE-02	✓	-
		Meningkatkan kepercayaan pelanggan	IRE-03	✓	-
		Memperluas segmentasi pasar	IRE-04	-	✓
		Meningkatkan pendapatan lain-lain	IRE-05	-	✓

Sumber: Hasil wawancara dan Ranti's Generic Business Value

Pada kategori 5 Meningkatkan Pendapatan terdapat 2 sub-kategori manfaat yang ditemukan oleh JSDDD yaitu Meningkatkan kualitas laporan (IRE-02) dengan adanya kualitas laporan akan mempercepat proses pembuatan laporan, dan Meningkatkan kepercayaan pelanggan (IRE-03) hal ini disebabkan karena memudahkan lembaga untuk “mensurvey masyarakat atau penduduk untuk bisa memantau

tingkat kemiskinan, kebahagiaan dan tempat tinggal” kata Bapak I Ketut Raka Wiyadnyana selaku Kabid pada 10 Mei 2023.

4.8. Meningkatkan Keakuratan

Pada kategori 6 ini Meningkatkan Keakuratan terdapat 5 kategori dan 3 sub-kategori manfaat yang ditemukan, bisa dilihat pada Tabel 7.

Tabel 6. Meningkatkan keakuratan

NO	KATEGORI	SUB-KATEGORI	KODE	YA	TIDAK
6	Meningkatkan Keakuratan (dari)	Tagihan	IAC-01	-	✓
		Analisis	IAC-02	-	✓
		Data	IAC-03	✓	-
		Perencanaan	IAC-04	✓	-
		Keputusan	IAC-05	✓	-

Sumber: Hasil wawancara dan Ranti's Generic Business Value

Pada kategori 6 ini Meningkatkan Keakuratan terdapat 3 sub-kategori manfaat yang ditemukan pada aplikasi JSDDD yaitu Meningkatkan dari Keakuratan Data (IAC-03), Perencanaan (IAC-04), Keputusan (IAC-05) hal ini disebabkan karena dengan adanya Jembrana Satu Data Dari Desa (JSDDD) ini “JSDDD akan memberikan gambaran dan perencanaan dari awal apa yang mau digarap dan dikerjakan, karena permasalahan mikro sudah terlihat dari data itu, melalui penggunaan data yang akurat akan memudahkan dalam membantu perekrutan tenaga kerja seiring masuknya investasi ke Jembrana. Dengan cara memberikan data jumlah KK sesuai jenis kelamin kepada perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Wilayah asal tenaga kerjanya dari desa dan wilayah

operasional perusahaan tersebut” kata Bapak I Ketut Raka Wiyadnyana selaku Kabid pada 10 Mei 2023. Jembrana sudah melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak dan memiliki inisiatif untuk mewujudkan satu data dan Kabupaten Jembrana sebagai *prototipe* Satu Data dari Desa.

Namun, 2 sub-kategori manfaat tidak ditemukan yaitu Meningkatkan Keakuratan dari Tagihan (IAC-01) dan Meningkatkan Keakuratan dari Analisis (IAC-02), kedua sub-kategori itu tidak diterapkan pada aplikasi JSDDD.

4.9. Mempercepat Cash-In

Pada kategori 7 Mempercepat *Cash-In* ini terdapat 1 kategori bisa dilihat pada Tabel 8.

Tabel 7. Mempercepat cash-in

NO	KATEGORI	SUB-KATEGORI	KODE	YA	TIDAK
7	Mempercepat <i>cash-in</i> (disebabkan karena)	Mempercepat pengiriman tagihan	ACI-01	-	✓

Sumber: Hasil wawancara dan Ranti's Generic Business Value

Pada kategori 7 ini Mempercepat *Cash-In* terdapat 1 sub-kategori manfaat Mempercepat pengiriman tagihan (ACI-01) tidak ada manfaat yang ditemukan pada aplikasi JSDDD ini, karena aplikasi JSDDD tidak berorientasi *profit*, penjelasan ini didapat

dari hasil wawancara bersama bapak I Ketut Raka Wiyadnyana selaku Kabid pada 10 Mei 2023.

4.10. Meningkatkan Layanan Eksternal

Pada kategori 8 ini terdapat 5 sub-kategori dan 2 manfaat yang digunakan, dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 8. Meningkatkan layanan eksternal

NO	KATEGORI	SUB-KATEGORI	KODE	YA	TIDAK
8	Meningkatkan Layanan Eksternal (dari)	Mengurangi pembatalan pesanan	IES-01	-	✓
		Mengetahui masalah pelanggan	IES-02	✓	-
		Penambahan cabang/layanan	IES-03	-	✓
		Layanan pribadi	IES-04	-	✓
		Kepuasan pelanggan	IES-05	✓	-

Sumber: Hasil wawancara dan Ranti's Generic Business Value

Pada kategori 8 ini terdapat 5 sub-kategori dan 2 manfaat yang ditemukan pada aplikasi JSDDD yaitu Meningkatkan Layanan Eksternal dari Mengetahui masalah pelanggan (IES-02) dan Meningkatkan Layanan Eksternal dari Kepuasan pelanggan (IES-05). "Kepuasan karyawan dan masyarakat selalu kami utamakan dan terus ditingkatkan" kata Bapak

Muhamad Haikal, S.KOM pada 22 Mei 2023 selaku Sub-Koordinator Aplikasi dan *E-Government*.

4.11. Meningkatkan Image

Pada kategori 9 ini terdapat 4 sub-kategori hanya 1 manfaat yang ditemukan, dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 9. Meningkatkan image

NO	KATEGORI	SUB-KATEGORI	KODE	YA	TIDAK
9	Meningkatkan Image (disebabkan oleh)	Meningkatkan mutu layanan	IIM-01	✓	-
		Pembelian diskon	IIM-02	-	✓
		Kepatuhan pada aturan	IIM-03	-	✓
		Menggunakan merk terkenal	IIM-04	-	✓

Sumber: Hasil wawancara dan Ranti's Generic Business Value

Pada kategori 9 ini hanya 1 manfaat yang ditemukan yaitu Meningkatkan mutu layanan (IIM-01), meningkatkan image dari Kabupaten Jembrana, pada wawancara bersama Bapak I Ketut Raka Wiyadnyana "aplikasi JSDDD sendiri dapat dibuktikan dengan adanya pemberian award kepada Kabupaten Jembrana", Kepala Badan Pusat Statistik menganugerahkan penghargaan kepada Bupati Jembrana atas dukungan dan dedikasi yang luar biasa dalam kolaborasi bersama BPS Pemerintah Desa di Kabupaten Jembrana mengusung program Jembrana Satu Data Dari Desa sebagai Prototipe nasional Satu Data Dari Desa Indonesia. Selain itu Pemerintah Kabupaten Jembrana mendapat penghargaan atas

Inovasi Pembenahan Tata Kelola Data dan Launcing Program Jembrana Satu Data Dari Desa (JSDDD).

Namun, ada dari beberapa sub-kategori pemberian diskon (IIM-02), Kepatuhan pada aturan (IIM-03), menggunakan merk terkenal (IIM-04) tersebut tidak ditemukan karena dalam JSDDD bukan berorientasi *profit*.

4.12. Meningkatkan Kualitas

Pada kategori 10 ini terdapat 4 sub-kategori dan 1 yang dimiliki atau digunakan, dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 10. Meningkatkan kualitas

NO	KATEGORI	SUB-KATEGORI	KODE	YA	TIDAK
10	Meningkatkan Kualitas (dari)	Manajemen penyedia/ Pemasok	IQU-01	-	✓
		Hasil kerja	IQU-02	-	✓
		Layanan	IQU-03	✓	-
		Produk	IQU-04	-	✓

Sumber: Hasil wawancara dan Ranti's Generic Business Value

Pada kategori 10 ini terdapat 4 sub-kategori dan 1 manfaat yang ditemukan pada aplikasi JSDDD yaitu Meningkatkan Kualitas dari Layanan (IQU-04) karena dengan “melibatkan Badan Pusat Statistik Kabupaten” ini dikatakan oleh Bapak Muhamad Haikal, S.KOM pada 22 Mei 2023

Namun, ada 3 sub-kategori lainnya yang tidak ditemukan pada aplikasi JSDDD yaitu Meningkatkan

Kualitas dari Manajemen penyedia/pemasok (IQU-01), Hasil Kerja (IQU-02), dan Produk (IQU-04).

4.13. Meningkatkan Layanan Internal

Pada kategori Meningkatkan Layanan Internal dari kategori 11 yang memiliki 4 sub-kategori, keempat sub-kategori ditemukan manfaatnya, dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 11. Meningkatkan layanan internal

NO	KATEGORI	SUB-KATEGORI	KODE	YA	TIDAK
11	Meningkatkan layanan Internal (dari)	Layanan bersama	IIS-01	✓	-
		Memenuhi hak dan tanggung jawab staff	IIS-02	✓	-
		Layanan untuk karyawan	IIS-03	✓	-
		Penjadwalan dan materi pelatihan	IIS-04	✓	-

Sumber: Hasil Wawancara dan Ranti's Generic Business Value

Pada kategori Meningkatkan Layanan dari kategori 11 yang memiliki 4 sub-kategori, keempat sub-kategori ditemukan manfaatnya karena relevan dengan aplikasi JSDDD. “Melalui kerjasama dengan pihak terkait yaitu BPS dan Kemendes” ini disampaikan oleh Bapak I Ketut Raka Wiyadnyana selaku Kabid pada 10 Mei 2023.

4.14. Meningkatkan Keunggulan Kompetitif

Pada kategori Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dari kategori 12 yang memiliki 3 sub-kategori, dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 12. Meningkatkan keunggulan kompetitif

NO	KATEGORI	SUB-KATEGORI	KODE	YA	TIDAK
12	Meningkatkan Keunggulan Kompetitif (yang disebabkan oleh)	Membentuk kerjasama bisnis	ICA-01	-	✓
		Mempercepat terbentuknya bisnis baru	ICA-02	-	✓
		Meningkatkan biaya pengganti	ICA-03	-	✓

Sumber: Hasil wawancara dan Ranti's Generic Business Value

Pada kategori Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dari kategori 12 yang memiliki 3 sub-kategori, ketiga sub-kategori tidak ditemukan manfaatnya karena pada aplikasi JSDDD ini berorientasi profit dan tidak ada menjalin kerjasama bisnis, penjelasan ini didapat dari hasil wawancara

bersama Bapak I Ketut Raka Wiyadnyana selaku Kabid pada 10 Mei 2023.

4.15. Menghindari Biaya

Pada kategori Menghindari Biaya yang memiliki 3 sub-kategori, ketiganya tidak ditemukan manfaatnya, dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 13. Menghindari biaya

NO	KATEGORI	SUB-KATEGORI	KODE	YA	TIDAK
13	Menghindari Biaya (dari)	Dana cadangan	ACO-01	-	✓
		Biaya pemeliharaan	ACO-02	-	✓
		Biaya kehilangan dan penundaan	ACO-03	-	✓

Sumber: Hasil wawancara dan Ranti's Generic Business Value

Pada kategori Menghindari Biaya yang memiliki 3 sub-kategori, ketiganya tidak ada sub-kategori yang ditemukan dalam penerapan aplikasi JSDDD, karena “tidak ada fitur seperti dana cadangan, biaya pemeliharaan dan biaya kehilangan dan penundaan yang ada didalamnya” penjelasan ini didapat dari hasil wawancara bersama Bapak I Ketut Raka Wiyadnyana selaku Kabid pada 10 Mei 2023.

Pada Penelitian ini berupaya meneliti bagaimana dampak yang diterima akibat investasi program Jembrana Satu Data Dari Desa (JSDDD), yang diluncurkan oleh Pemerintah Kabupaten Jembrana bertujuan agar tercapainya suatu pembangunan yang terintegrasi berbasis keakuratan data. Melalui program

JSDDD, penerapan dan pemanfaatan data setiap desa menjadi suatu hal utama yang mendasari pembangunan daerah di Kabupaten Jembrana. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur relevansi manfaat TI menggunakan metode *Ranti's IS/TI Generic Business Value* melalui wawancara dari pihak Kabupaten Jembrana. Program JSDDD ini memiliki beberapa manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan pemerintah di masing-masing wilayah. Dimana melalui data yang terintegrasi tersebut memudahkan pemerintah dalam membuat suatu kebijakan yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisinya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Kabupaten Jembrana menggunakan

metode Analisis Ranti's Generic IS/IT Business Value dapat disimpulkan, berdasarkan analisis metode Ranti's Generic IS/IT Business Value investasi teknologi Jembrana Satu Data Dari Desa (JSDDD) didapatkan 31 sub-kategori yang bermanfaat dari 73 sub-kategori.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan analisis metode Ranti's Generic IS/IT Business Value investasi teknologi Jembrana Satu Data Dari Desa (JSDDD) diperoleh beberapa manfaat berdasarkan sub-kategori yang terdapat pada tabel Ranti's Generic IS/IT Business Value diantaranya yaitu: Pada kategori Menekan/Mengurangi Biaya terlihat bahwa banyak manfaat yang didapatkan dari pemakaian aplikasi JSDDD mulai dari 15 sub-kategori, 8 sub-kategori yang bermanfaat. Pada kategori Meningkatkan Produktivitas bahwa bermanfaat dari 4 sub-kategori keempatnya bermanfaat. Pada kategori Mempercepat Proses terlihat 8 sub-kategori dan hanya 4 sub-kategori bermanfaat. Pada kategori Mengurangi Resiko terlihat 12 sub-kategori dan hanya 2 sub-kategori bermanfaat. Pada kategori Meningkatkan Pendapatan terlihat ada 5 sub-kategori dan hanya 2 sub-kategori yang bermanfaat. Pada kategori Meningkatkan Keakuratan terlihat 5 sub-kategori dan hanya 3 sub-kategori yang bermanfaat. Pada kategori Meningkatkan layanan eksternal terlihat ada 5 sub-kategori dan hanya 2 sub-kategori yang bermanfaat. Pada kategori Meningkatkan image terlihat ada 4 sub-kategori dan hanya 1 sub-kategori yang bermanfaat. Pada kategori Meningkatkan kualitas terlihat ada 4 sub-kategori dan hanya 1 sub-kategori yang bermanfaat. Pada kategori Meningkatkan layanan internal terlihat ada 4 sub-kategori dan keempatnya sub-kategori bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Nugraha and D. Nuraeni, "Peran Teknologi Internet Dalam E-Commerce," *J. Civ. Soc. Stud.*, vol. 5, no. 2, pp. 181–191, 2021, doi: 10.31980/civicos.v5i2.1474.
- [2] A. Yunaningsih, D. Indah, and F. Eryanto Septiawan, "Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Melalui Digitalisasi," *Altasia J. Pariwisata Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 9–16, 2021, doi: 10.37253/altasia.v3i1.4336.
- [3] D. N. Hayati, "Luncurkan JSDDD, Jembrana Jadi Kabupaten Pertama yang Gunakan Data Desa untuk Pembangunan," *Kompas.com*, 2022. <https://amp.kompas.com/regional/read/2022/09/21/10215781/luncurkan-jsddd-jembrana-jadi-kecamatan-pertama-yang-gunakan-data-desa-untuk>. (accessed Nov. 21, 2022).
- [4] P. K. Jembrana, "Jembrana percontohan Pengembangan Satu Data Dari Desadi Indonesia," 2022. <https://jembranakab.go.id/index.php?module=detailberita&id=3804>. (accessed Nov. 18, 2022).
- [5] Admin, "Pertama di Indonesia, Mendes PDTT Launching JSDDD," *Wartabalionline.com*, 2022. <https://wartabalionline.com/2022/09/20/pertama-di-indonesia-mendes-pdtt-launching-jsddd/>.
- [6] Miswan Ansori, "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah," *Wahana Islam. J. Stud. Keislaman*, vol. 5, no. 1, pp. 32–45, 2019.
- [7] L. Sukmawati, "Pengelolaan Investasi Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit," *J. Manaj. Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 55–64, 2018, doi: 10.34010/jamika.v8i1.902.
- [8] R. E. : Indrajit, *Electronic Government: Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- [9] P. K. Jembrana, "Jembrana Satu Data Dari Desa," 2022. <https://survey.jembranakab.go.id/>.
- [10] N. Made et al., "Analisis Manfaat Bisnis Investasi Teknologi Informasi Menggunakan Ranti 'S Generic Is / It Business Value," *J. Sist. Inf. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2017, [Online]. Available: <http://aisindo.org/wp-content/uploads/2019/10/4.1-Ni-Made.pdf>.
- [11] R. Mauladani, "Analisi Investasi Sistem Informasi E-Ketenagakerjaan Dengan Menggunakan Metode Information Economics Pada PT . Mahakam Kencana Intan Padi," *Fak. Teknol. Inf.*, pp. 1–132, 2017.